

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen

Juanda

Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

juandaa1202@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut diantaranya poin kinerja Tidak menguasai landasan Pendidikan Dayah, poin komitmen organisasi Ada beberapa pegawai yang belum sepenuhnya menerima nilai organisasi dan tujuan organisasi, seperti masih terdapat pegawai yang tidak mengetahui visi dan misi Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen, dan mengaku tidak berusaha mencari tahu apa visi dan misi dinas tersebut. Mereka beranggapan bahwa visi dan misi tersebut adalah tugas administratif Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen yang disusun hanya untuk sekedar mencukupi persyaratan sebagai kedinasan yang memiliki visi dan misi. rumusan masalah yang diajukan adalah: apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen?. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen. Dalam penelitian ini adalah jika koefisien regresi dari variabel komitmen organisasi adalah sebesar 0,739, angka ini menunjukkan bahwa apabila komitmen organisasi meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen sebesar 73,9%. Hal ini berarti bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja.

PENDAHULUAN

Pegawai dengan komitmen organisasi yang tinggi memiliki perbedaan sikap di banding yang berkomitmen rendah. Komitmen organisasi yang tinggi menghasilkan performa kerja, rendahnya tingkat absen dan rendahnya tingkat keluar-masuk (turnover) pegawai. Komitmen yang tinggi menjadikan individual peduli dengan nasib organisasi dan berusaha menjadikan organisasi kearah yang lebih baik. Dengan adanya komitmen yang tinggi kemungkinan penurunan kinerja dapat dihindari. Komitmen organisasi memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Tujuan dari komitmen organisasi adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi agar tidak terjadi terus menerus. Komitmen organisasi yang dijalankan dengan baik akan dapat meningkatkan prestasi dan disiplin kinerja dari para pegawai serta pegawai akan selalu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilaksanakan.

Loyalitas pegawai untuk bekerja dengan penuh dedikasi terhadap sekolah tempatnya bekerja dikenal dengan istilah komitmen organisasi. Komitmen organisasi diperlukan sebagai salah satu indikator kinerja. Pegawai dengan komitmen organisasi yang tinggi dapat diharapkan akan memperlihatkan kinerja yang optimal. Pegawai yang bekerja disekolah dituntut adanya komitmen dalam dirinya. Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang pegawai memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Jadi, keterlibatan pekerjaan yang tinggi berarti memihak pada pekerjaan tertentu seseorang individu, sementara komitmen organisasional yang tinggi berarti memihak organisasi yang merekrut individu tersebut.

Komitmen pegawai terhadap lembaga sebagai organisasi pada dasarnya merupakan satu kondisi yang dirasakan oleh pegawai yang dapat menimbulkan perilaku positif yang kuat terhadap organisasi kerja yang dimiliki dan berkaitan dengan identifikasi dan loyalitas pada organisasi dan tujuan-tujuannya. Komitmen terhadap pekerjaan merupakan perspektif yang

multidimensional yang berupa pengembangan dari teori komitmen organisasi. Dalam pendekatan multidimensional, komitmen terhadap pekerjaan seperti halnya komitmen organisasi memberikan pemahaman yang kompleks mengenai keterikatan seseorang dengan pekerjaannya.

Komitmen organisasi itu sendiri mempunyai tiga komponen yaitu komponen Afektif berkaitan dengan emosional, identifikasi, dan keterlibatan pegawai di dalam suatu organisasi. Komponen Normatif merupakan perasaan pegawai tentang kewajiban yang harus diberikan kepada organisasi. Komponen Kelanjutan (*continuance*) berarti komponen yang berdasarkan persepsi pegawai tentang kerugian yang akan dihadapinya jika meninggalkan organisasi. Semakin kuat komitmen, semakin kuat kecenderungan seseorang untuk diarahkan pada tindakan sesuai dengan standar.

Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen sebagai lembaga penanggung jawab dan penyelenggara pendidikan dayah mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan pendidikan dayah bagi masyarakat Kabupaten Bireuen dan sekitarnya. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut semakin lama semakin berat seiring meningkatnya keinginan masyarakat Kabupaten Bireuen dan sekitarnya untuk mendapatkan pelayanan pendidikan dayah yang lebih baik. Peningkatan pelayanan pendidikan dayah harus diimbangi dengan meningkatnya mutu pelayanan pendidik (Guru, Tgk Dayah dan tenaga kependidikan Dayah, disamping itu harus diimbangi pula dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung operasional pendidikan dayah karena antara keinginan, tugas pokok dan fungsi serta sarana prasarana harus seimbang.

Kondisi dilapangan mengenai kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah setelah peneliti melakukan observasi di Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen diketahui bahwa kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah tersebut masih belum optimal. Fakta permasalahan yang peneliti temukan mengenai kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen yaitu ada beberapa pegawai yang tidak peduli dengan kedisiplinan, sering melalaikan tugas, tidak menguasai landasan Pendidikan dayah. Tingkat kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen sangat tergantung pada kemampuan pegawai itu sendiri seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dimana dengan tingkat kemampuan pegawai yang semakin tinggi akan mempunyai kinerja yang semakin tinggi pula, sebaliknya jika kemampuan pegawai rendah maka akan mempunyai kinerja yang semakin rendah pula. Jika fakta permasalahan tersebut di atas tidak mampu diperbaiki oleh pegawai maka, baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja pegawai tersebut dalam proses belajar mengajar.

Selanjutnya fakta permasalahan dari sisi komitmen organisasi setelah peneliti melakukan observasi di Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen ditemukan bahwa masih terdapat pegawai yang datang terlambat, keberangkatan dan waktu pulang mereka tidak sesuai dengan jam yang telah dijadwalkan. Ada beberapa pegawai yang belum sepenuhnya menerima nilai organisasi dan tujuan organisasi, seperti masih terdapat pegawai yang tidak mengetahui visi dan misi Dinas Pendidikan Dayah, dan mengaku tidak berusaha mencari tahu apa visi dan misi tersebut. Mereka beranggapan bahwa visi dan misi Dinas Pendidikan Dayah adalah tugas administratif kedinasan yang disusun hanya untuk sekedar mencukupi persyaratan sebagai dinas yang memiliki visi dan misi. Padahal seyogyanya seorang pegawai menyadari bahwa visi dan misi dinas merupakan nilai dan tujuan yang dipahami dan diterima oleh segenap anggota organisasi Dinas Pendidikan Dayah termasuk pegawai, bersama-sama berusaha mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan Dayah dengan rangkaian usaha dan kegiatan. Pegawai sebagai anggota organisasi bekerja bersama-sama dengan seluruh bagian organisasi mencapai visi dan misi yang ditetapkan Dinas Pendidikan Dayah.

Sudah sepatutnya pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang baik akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan melibatkan diri secara aktif dalam upaya-upaya pengembangan dan program-program Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen yang sedang berjalan. Untuk itu peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang komitmen organisasi dan kinerja pegawai. Hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam penelitian skripsi dengan judul: “Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berhubungan dengan angka dan apa pun yang dapat diukur dengan cara sistematis menyelidiki fenomena dan hubungan mereka. Ini digunakan untuk menjawab pertanyaan hubungan dalam variabel terukur dengan niat untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan suatu fenomena. Dengan metode penelitian ini peneliti bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen.

Penelitian dilakukan pada pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, mulai dari bulan Juni hingga bulan Agustus 2022. Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. Penelitian tergolong ke dalam penelitian survei termasuk ke dalam penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Variabel Komitmen Organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,12 dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 3,0 dan 5,0 serta nilai standar deviasi sebesar 0,63. Untuk variabel kinerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,16 dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 3,0 dan 5,0 serta nilai standar deviasi sebesar 0,53.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 42 orang Pegawai Dinas Badan Dayah Kabupaten Bireuen baik PNS maupun Non PNS. Karakteristik responden dapat dikelompokkan atas dasar usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pegawai. Dari 42 responden, yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 26 responden (61,9%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 16 orang (38,1%) perempuan. Berdasarkan kelompok usia, responden yang berusia 25-30 tahun sebanyak 18 responden (42,9%), antara 31-35 tahun berjumlah 1 responden (2,4%), antara 36-40 tahun berjumlah 5 responden (11,9%), antara 41-45 tahun berjumlah 1 responden (2,4%), antara 46-50 tahun berjumlah 4 responden (9,5%) dan yang berusia >50 tahun berjumlah 13 responden (31,0%).

Berdasarkan pendidikan terakhir responden, tamatan Diploma yaitu sebesar 2 responden (4,8%), sarjana 34 orang (81,0%). Berdasarkan status pegawai, responden yang terbanyak adalah PNS yaitu sebesar 25 responden (59,5%), dan Honorer 17 orang (40,5%).

Penentuan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan fasilitas program SPSS versi 24.0 *for windows*. Adapun nilai validitas akan di cari dengan taraf kesalahan (α) sebesar 0,05 yang berarti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas. Pengujian hipotesis secara parsial komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen, karena nilai signifikansinya (0.000) lebih kecil dari 0.05. Artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,383 > 2,018$) sehingga H_a Diterima. Hasil didukung oleh penelitian yang dilakukan Ivano (2013:211) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Kinerja adalah apa yang dapat dikerjakan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sedangkan komitmen adalah perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu (kontrak) dengan penuh rasa tanggung jawab. Komitmen organisasi adalah komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi. Komitmen tersebut dapat terwujud apabila individu dalam organisasi, menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif. Penelitian yang dilakukan oleh Kouzes dalam Rommy (2011:152) menunjukkan bahwa yang tinggi mampu menghasilkan suatu komitmen, dan hanya dengan komitmen yang tinggi, suatu instansi pemerintahan mampu menghasilkan kinerja yang baik.

Komitmen organisasi mencerminkan bagaimana seorang individu mengidentifikasikan dirinya dengan organisasi dan terikat dengan tujuan-tujuannya. Komitmen yang lebih tinggi dapat mempermudah terwujudnya produktivitas yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Griffin (2010:15) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Karyawan-karyawan yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bisa diandalkan, berencana untuk tinggal lebih lama didalam organisasi, dan mencurahkan lebih banyak upaya dalam bekerja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Komitmen organisasional dapat membuat perusahaan menjadi lebih baik karena memiliki karyawan yang mempunyai rasa kepercayaan akan nilai-nilai organisasi, serta kesetiaan terhadap organisasi untuk berkarya dan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahana di organisasi. Sebuah perusahaan yang karyawannya memiliki komitmen organisasi akan mendapatkan hasil yang diinginkan seperti kinerja tinggi, tingkat pergantian pegawai rendah dan tingkat ketidakhadiran yang rendah. Selain itu juga akan menghasilkan hal lain yang diinginkan yaitu iklim organisasi yang hangat, mendukung menjadi anggota tim yang baik dan siap membantu.

Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen maka, salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen adalah komitmen organisasi dimana, komitmen organisasi yang tinggi yang dimiliki oleh pegawai akan memberikan dampak terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen yang lebih baik. Komitmen organisasi adalah pemahaman dan penghayatan terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi yang melahirkan ikatan psikologis, partisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan dan nilai-nilai organisasi serta sikap loyal kepada organisasi yang bersangkutan. Suatu bentuk komitmen organisasional melibatkan hubungan aktif dengan organisasi kerja yang memiliki tujuan memberikan segala usaha demi keberhasilan organisasi kerja yang bersangkutan. Komitmen organisasional sebagai kekuatan relatif pegawai terhadap

organisasi dan keterlibatannya dalam organisasi, yang dicirikan oleh tiga faktor psikologis: (1) Keinginan yang kuat untuk tetap menjadi pegawai, (2) Keinginan untuk berusaha sekuat tenaga demi dinas dan (3) Kepercayaan yang pasti dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi. Dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi pada individu pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen diharapkan akan terjadi peningkatan kinerja dinas tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen, dibuktikan dengan interpretasi dari model regresi dalam penelitian ini adalah jika koefisien regresi dari variabel komitmen organisasi adalah sebesar 0,739, angka ini menunjukkan bahwa apabila komitmen organisasi meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen sebesar 73,9%. Hal ini berarti bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen dapat memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan antar pegawai agar dapat menunjang pencapaian kinerja yang tinggi, efektif dan efisien. Kinerja yang tinggi, efektif dan efisien dapat dicapai apabila memiliki komitmen yang tinggi terhadap Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen agar dapat meningkatkan komitmen organisasi para pegawai dan faktor-faktor lain yang dapat menjaga kinerja yang tinggi, efektif dan efisien.
2. Untuk menunjang peningkatan komitmen organisasi para pegawai, maka prioritas utama yang harus dilakukan kepala dinas adalah menyarankan kepada pegawai untuk tidak melihat banyaknya tugas tugas yang harus diselesaikan, akan tetapi kualitas hasil kerja yang dihasilkan harus lebih baik lagi dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dari Dinas Pendidikan Dayah Kabupaten Bireuen.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat menambah perbendaharaan ilmu khususnya yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen and Meyer. 2013. *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to Organization*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bernardin, John, H. & Russel, Joyce, E.A. 2013. *Human resource management (An Experimental Approach International Edition)*, Singapore: Mc.Graw Hill Inc.
- Djati, Pantja, S. dan Khusaini M. 2013. Kajian Terhadap Kepuasan Kompensasi, Komitmen Organisasi, dan Prestasi Kerja. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5 (1), 25-41.
- Gibson, James L., Donnelly Jr, James H., Ivancevich, John M., Konopaske, Robert, 2012. *Organizational Behavior, Structure, Processes, Fourteenth Edition* (International Edition). 1221 Avenue of The Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill.

- Hasibuan, Melayu, S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Jakarta, Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Ivano, Yudha. 2013. Pengaruh motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai (studi pada kantor pertanahan BPN kota Semarang). *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo. 2014. *Organizational behavioral-Ed.5*. Boston: McGraw-Hill.
- Martoyo, Susilo. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: PT BPFE. JogJakarta.
- Melizawati. 2013. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Jurnal UNS*. Vol 2. No. 1.
- Miner, John. 2015. *Organizational Behavior, Performance and Productivity*. New York: Random House Business Division.
- Morisson, E.W. 2015. Role Definition and Organization Citizenship Behaviour: The Importance of The Employees Perspective. *Academy of management Journal*. Vol. 37: 1543-1567.
- Nadapdap, Kristanti. 2017. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Permata Sari. *Jurnal Ilmiah Methonomi*. Vol. 3 No.1.
- Nawawi, Arief, B. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah.
- Raymond, Noe, A. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 6, Buku 1 & 2, Jakarta : Salemba Empat
- Republik Indonesia. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Salam, Darma, Setyawan. 2014. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sapitri, Ranty. 2016. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Darul Ulum Kabupaten Lumajang Jawa Timur. *JOM Fisip*. Vol. 3 No. 2. Schuler, Randall, S. dan Jackson, Susan, E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia, (Menghadapi Abad Ke-21)*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuwaliatin, Sitty. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Komitmen Terhadap Kinerja Serta Pengaruhnya Terhadap Keunggulan Kompetitif Dosen Unissula Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 2, Juli, p. 241-256.